

ABSTRAK

Pada penderita diabetes mellitus kemampuan tubuh dalam memproduksi insulin berkurang. Keadaan ini menimbulkan terjadinya ketidakstabilan kadar glukosa darah (hiperglikemi) yang dapat mencetuskan berbagai komplikasi. Masalah ini berhubungan dengan tugas kesehatan keluarga. Ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan akan memperburuk penyakit yang diderita oleh anggota keluarganya. Tujuan peneliti ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan keluarga dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah (hiperglikemi) pada klien diabetes mellitus.

Metode yang digunakan adalah karya tulis ilmiah dengan pendekatan asuhan keperawatan keluarga dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah (hiperglikemi) di Dukuh Gempol RT 01 RW 03 Wiyung Surabaya. Meliputi pengkajian, observasi, intervensi, implementasi, evaluasi dan memberikan edukasi kesehatan menggunakan media leaflet, kemudian dibandingkan antara klien 1 dan klien 2, kerahasiaan responden dijamin dengan cara mengaburkan identitas klien.

Hasil penelitian menunjukkan pada keluarga Ny. J dan keluarga Ny. JW, didapatkan satu diagnosa utama yakni ketidakstabilan kadar glukosa darah (hiperglikemi) berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan. Setelah dilakukan tindakan selama 2 minggu 4 kali kunjungan didapatkan meningkatnya pengetahuan serta penerapan keterampilan klien beserta keluarga untuk mengendalikan kadar glukosa darah.

Keluarga Ny. J dan keluarga Ny. JW sudah mampu mengenal masalah kesehatan dan menerapkan cara mengendalikan kadar glukosa darah. Menerapkan cara mengendalikan kadar glukosa darah dan rutin memantau kadar glukosa berguna untuk mencegah terjadinya komplikasi.

Kata kunci : Diabetes Mellitus, Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah (Hiperglikemi)